

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,  
KEPEMILIKAN ASING DAN KOMITE AUDIT TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2020-2021)**

**SKRIPSI**



Disusun oleh :

**BERNADIA TITISARI DARMAWAN**

**142190118**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN JUDUL

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,  
KEPEMILIKAN ASING DAN KOMITE AUDIT TERHADAP  
PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2020-2021)**

### SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta



Disusun oleh :

**BERNADIA TITISARI DARMAWAN**

**142190118**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
YOGYAKARTA**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,**  
**KEPEMILIKAN ASING DAN KOMITE AUDIT TERHADAP**  
**PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT***  
**(Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek**  
**Indonesia Tahun 2020-2021)**

Disusun Oleh :

**BERNADIA TITISARI DARMAWAN**

**142190118**

Telah disetujui pada tanggal 12 April 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
untuk diterima sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi.

**Susunan Dewan Penguji**

**Dosen Pembimbing I**



**Dra. Sri Wahyuni Widiastuti, M.S., Ak.**  
**NIP. 19640425 199103 2 001**

**Ketua Sidang**



**Dr. Noto Pamungkas, M.Si.**  
**NIP. 19591116 198803 1 001**

**Dosen Penguji I**



**Windyastuti, S.E., M.Si., Ak., CA**  
**NIP. 19720525 202121 2 006**

**Dosen Penguji II**



**Dr. Sri Hastuti, S.E., M.Si., Ak., CA**  
**NIP. 19790503 202121 2 007**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Akuntansi**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta**



**Dr. Zuhrohtun, S.E., M.Si., Ak., CA, CRP**  
**NIP. 19740112 202121 2 002**

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**  
**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,**  
**KEPEMILIKAN ASING DAN KOMITE AUDIT TERHADAP**  
**PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT***  
**(Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek**  
**Indonesia Tahun 2020-2021)**

Disusun Oleh :

**BERNADIA TITISARI DARMAWAN**

**142190118**

Telah dipresentasikan di depan penguji pada tanggal 06 April 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.

**Susunan Dewan Penguji**

**Dosen Pembimbing I**



**Dra. Sri Wahyuni Widiastuti, M.S., Ak.**  
NIP. 19640425 199103 2 001

**Ketua Sidang**



**Dr. Noto Pamungkas, M.Si.**  
NIP. 19591116 198803 1 001

**Dosen Penguji I**



**Windyastuti, S.E., M.Si., Ak., CA**  
NIP. 19720625 202121 2 006

**Dosen Penguji II**



**Dr. Sri Hastuti, S.E., M.Si., Ak., CA**  
NIP. 19790503 202121 2 007

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Akuntansi**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta**

**Dr. Zulfhontun, S.E., M.Si., Ak., CA, CRP**  
NIP. 19740112 202121 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEBENARAN NILAI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bernadia Titisari Darmawan  
No. Mahasiswa : 142190118  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Jurusan Akuntansi  
Alamat Rumah : Gg Kasuari No.203E Tahunan UH 3  
No. Telp rumah/HP : 081542622759

Dengan ini saya memberikan pernyataan bahwa:

1. Jika di kemudian hari ditemukan perubahan pada Daftar Nilai atau Transkrip Akademik yang ditempuh selama kuliah maka saya bersedia dibatalkan kelulusan ujian lisan/ujian pendadaran dan tidak berhak mengikuti wisuda.
2. Jika masih ada mata kuliah yang tidak lulus dan tidak ada nilainya (kosong) di daftar nilai setelah ada pengecekan pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis maka saya sanggup mengikuti kuliah untuk mengambil mata kuliah yang belum lulus atau tidak ada nilainya.
3. Ijazah S1 dan transkrip nilai akan saya ambil setelah mendapatkan nilai atau telah lulus dan wisuda sarjana.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari saya melanggar pernyataan tersebut di atas, saya bersedia mendapatkan sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta.

Yogyakarta, 23 Maret 2023

Yang memberikan pernyataan,



  
(Bernadia Titisari Darmawan)

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bernadia Titisari Darmawan

No. Mahasiswa : 142190118

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul di atas adalah benar-benar asli karya tulis saya dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam skripsi ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi maka saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 22 Maret 2023

Yang memberikan pernyataan,



(Bernadia Titisari Darmawan)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional kepemilikan asing dan komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 58 sampel dari 29 perusahaan dalam kurun waktu 2 tahun. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang dilanjutkan dengan uji asumsi klasik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sedangkan, komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Komite Audit, Pengungkapan *Sustainability Report*.

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of profitability, institutional ownership, foreign ownership and audit committee on the sustainability report in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2021. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique of 58 samples from 29 companies in the period 2 years. The method used is multiple regression analysis followed by classic assumption test. The results of this study indicate that profitability and foreign ownership have no effect on the disclosure of the sustainability report, institutional ownership have negative effect on the disclosure of the sustainability report. While audit committee has an effect on the disclosure of the sustainability report.*

**Keywords:** *Profitability, Institutional Ownership, Foreign Ownership, Audit Committee, Disclosure of the Sustainability Report*

## PRAKATA

Puji dan Syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021)”.

Penelitian ini diajukan guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan Kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mohammad Irhas Effendi, M.S. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
2. Bapak Dr, Sujatmika, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta .
3. Ibu Dr. Zuhrotun, M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Ibu Dra. Sri Wahyuni Widiastuti, M.S., Ak. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar serta telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi yang telah mendidik dan memberi ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
6. Kedua orangtua penulis dan keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan dan nasehat dalam setiap langkah hidup penulis .
7. Seluruh teman-teman penulis di Program Studi Akuntansi yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang telah mendukung dan menyemangati dalam setiap langkah dalam proses perkuliahan ini.
8. Teman-teman SMA penulis yang sampai saat ini masih kebersamai penulis. Terimakasih atas pertemanannya selama ini
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat berguna baik bagi penulis sendiri maupun pembaca.

Yogyakarta, 22 Maret 2023

Penulis,

(Bernadia Titisari Darmawan)

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEBENARAN NILAI.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Batasan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Penulisan Karya Ilmiah.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....</b>	<b>11</b>
2.1 Tinjauan Teori.....	11
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i> .....	11
2.1.2 Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> .....	12
2.1.3 Profitabilitas.....	14
2.1.4 Kepemilikan Institusional.....	15
2.1.5 Kepemilikan Asing.....	15
2.1.6 Komite Audit.....	16
2.2 Tinjauan Peneliti Terdahulu.....	17
2.3 Rerangka Konseptual.....	23
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	28
3.2 Populasi dan Sampel.....	28
3.3 Teknik Pengambilan Sampel dan Penentuan Ukuran Sampel.....	29
3.4 Definisi Operasional dan Variabel.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.6 Model dan Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
4.1 Deskripsi Data .....	41
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	45
4.3 Regresi Linear Berganda .....	49
4.3 Pengujian Hipotesis .....	52

4.5 Pembahasan.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Keterbatasan.....	61
5.3 Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	42
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas .....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi (Setelah Transformasi).....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi .....	50
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi .....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji F .....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji t .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rasio Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Perbankan	3
Gambar 1. 2 Rerangka Konseptual .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2021 .....	67
Lampiran 2 Daftar Sampel penelitian Perusahaan Sektor Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021 .....	73
Lampiran 3 Indikator Global Reporting Initiatives (GRI) 4.0.....	73
Lampiran 4 Tabulasi Data.....	80
Lampiran 5 Tabel Durbin Watson.....	92
Lampiran 6 Data Output SPSS.....	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya pasti berorientasi untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Selain berorientasi pada keuntungan, perusahaan merasa cukup memberikan dampak kepada masyarakat dengan menyediakan lapangan pekerjaan dan penyediaan produk yang memenuhi kebutuhan konsumen (Safitri dan Saifudin, 2019). Jika suatu perusahaan ingin menciptakan nilai jangka panjang dan meningkatkan kualitas tidak cukup hanya memenuhi kebutuhannya melalui penyediaan produk, tetapi perusahaan juga perlu memperhatikan dampak sosial yang ditimbulkan dari seluruh aktivitas perusahaan.

Upaya yang dapat dilakukan perusahaan dalam memperhatikan dampak sosial yaitu melalui pengungkapan *sustainability report* yang dapat membantu perusahaan untuk menginformasikan kinerja organisasi dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Menurut Sukaharsono & Andayani (2021), Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) merupakan model pelaporan informasi korporasi kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang mengintegrasikan pelaporan keuangan (*financial reporting*) dan pelaporan sosial (*social reporting*), pelaporan lingkungan (*environment reporting*) dan pelaporan tata kelola korporasi (*corporate governance reporting*) secara terpadu dalam satu paket pelaporan atau sebagai alat yang digunakan oleh organisasi untuk menjadi lebih berkelanjutan. Publik khususnya investor dan

kreditor dapat menilai secara langsung kinerja perusahaan khususnya melalui pengungkapan *sustainability report*.

Laporan keberlanjutan terdiri dari tiga aspek kinerja perusahaan atau yang disebut dengan konsep *triple bottom line* yakni ekonomi, lingkungan, dan sosial. Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan selain meningkatkan pendapatan perusahaan (*profit*), perusahaan juga bertanggung jawab untuk menjaga bumi (*planet*) dan peduli dengan manusia (*people*) baik karyawan maupun masyarakat di luar perusahaan (Tarigan et al. 2014).

Pengungkapan *sustainability report* di Indonesia didukung oleh sejumlah peraturan pemerintah diantaranya PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Sementara untuk perusahaan yang kegiatan usahanya tidak berkaitan dengan sumber daya alam diatur oleh OJK melalui POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Kesadaran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan sudah sejak tahun 1999. Akan tetapi, belum ada aturan bagaimana bentuk dan isi laporan keberlanjutan yang seharusnya dilaporkan sehingga untuk konten masih bersifat sukarela dan pengungkapan ini masih hanya diwajibkan untuk Badan Usaha Milik Negara (Rohmah, 2021).

Hal tersebut mengakibatkan banyak perusahaan tidak melakukan pelaporan keberlanjutan. Data dari Majalah CSR (2021) menyebutkan bahwa dari 625 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keberlanjutannya

hanya 90 perusahaan atau sekitar 12,59%. Pada perusahaan sektor perbankan rasio pengungkapan *sustainability report* tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 9%. Peningkatan pengungkapan *sustainability report* tersebut dikarenakan jumlah perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* bertambah yaitu pada tahun 2020 sebanyak 35 perusahaan sedangkan 2021 sebanyak 41 perusahaan. Selain itu, jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2020 sebanyak 50 perusahaan dan pada tahun 2021 sebanyak 52 perusahaan.



Sumber: Data diolah peneliti

Gambar 1. 1 Rasio Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Perusahaan Perbankan

Tujuan perbankan melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan adalah keuangan berkelanjutan atau *sustainable finance*. Dalam program keuangan berkelanjutan, perbankan tidak hanya berupaya untuk meningkatkan pembiayaan namun juga untuk meningkatkan daya saing dan daya tahan lembaga jasa keuangan. Keuangan berkelanjutan yaitu dukungan menyeluruh yang dapat dilakukan oleh sektor jasa keuangan guna menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan berdasarkan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Industri jasa keuangan diharapkan sebelum memutuskan untuk membiayai sebuah proyek dapat melakukan studi kelayakan bisnis terlebih dahulu (Hadad & Maftucha, 2015).

Pengungkapan *sustainability report* dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Perusahaan perlu memiliki keuangan yang bagus agar dapat memenuhi tanggung jawabnya dalam meningkatkan keberlanjutan lingkungan dan sosial. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi menandakan perusahaan memiliki keuangan yang bagus sehingga pengungkapan *sustainability report* akan semakin besar karena ini merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan agar mendapatkan kepercayaan dari *stakeholder* atas kemampuan perusahaan dalam memenuhi harapan *stakeholder*. Afifulhaq (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Setiawan et. al (2019) dan Madani & Gayatri (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*.

Struktur kepemilikan juga dapat mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*. Struktur kepemilikan merupakan pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Pemilik atau pemegang saham adalah pihak yang menyertakan modal ke dalam perusahaan, sedangkan manajer adalah pihak yang ditunjuk pemilik dan diberi kewenangan mengambil keputusan dalam mengelola perusahaan. Dalam penelitian ini struktur kepemilikan akan diukur dengan variabel kepemilikan

institusional dan kepemilikan asing. Dwiyani & Muslim (2022) mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Susadi dan Kholmi (2020) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sandri dkk (2021) Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

Aspek lain yang berpengaruh terhadap pengungkapan Aspek *sustainability report* adalah komite audit. Komite audit adalah komite yang bertanggungjawab kepada dewan komisaris dan membantu dewan dalam fungsi pengawasan terhadap audit internal serta audit eksternal (Tahilia, Sulistyowati, & Wasif, 2022). Sebuah studi yang dilakukan oleh Sofa dan Respati (2020) menyebutkan bahwa komite audit tidak mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*. Hal itu terjadi karena dalam beberapa perusahaan, pembentukan komite audit hanya sebatas formalitas untuk memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga komite audit di sebuah perusahaan belum menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif. Sedangkan studi yang dilakukan oleh Hadika dkk (2018) menunjukkan bahwa variabel komite audit berpengaruh negatif terhadap pelaporan keberlanjutan.

Oleh karena hasil penelitian terkait profitabilitas, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report* masih menunjukkan hasil yang bervariasi, maka peneliti melakukan penelitian lanjutan mengenai hal tersebut. Penelitian ini akan melakukan pengujian pada perusahaan

sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2021. Sektor perbankan merupakan sektor perusahaan yang mulai sadar akan pembangunan berkelanjutan dan secara bertahap mulai mengimplementasikan melalui pengungkapan *sustainability report*. Maka dari itu, sektor perbankan merupakan sektor yang paling banyak dalam upaya pengungkapan laporan pertanggungjawaban dibandingkan dengan sektor perusahaan yang lain (Rahmat & Fitriasuri, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul :

**“Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*”.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menguji dan memberi bukti empiris pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji dan memberi bukti empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menguji dan memberi bukti empiris pengaruh kepemilikan asing terhadap pengungkapan *sustainability report* pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menguji dan memberi bukti empiris pengaruh komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report* pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### 1.4 Batasan Penelitian

Untuk membuat penelitian ini lebih terarah, ruang lingkup dari penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Objek penelitian dilaksanakan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar BEI tahun 2020-2021
2. Data diambil dari situs resmi perusahaan yang telah dipublikasi.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

##### 1. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk mengetahui variabel apa saja yang berpengaruh dalam pengungkapan *sustainability report* di Indonesia.

##### 2. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan tambahan mengenai pentingnya pengungkapan *sustainability report* bagi perusahaan.

##### 3. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan membantu perusahaan memahami pentingnya pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab ekonomi, sosial dan lingkungan seperti yang dijelaskan dalam *sustainability report*.

##### 4. Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi ataupun wacana mengingat masih lemahnya kesadaran bagi perusahaan di Indonesia terhadap pertanggungjawaban, khususnya lingkungan dan sosial.

#### 1.6 Sistematika Penulisan Karya Ilmiah

Pembahasan skripsi ini dirumuskan menjadi beberapa bab yang saling berhubungan, adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan karya ilmiah.

##### **BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan dibahas berbagai teori tentang laporan keberlanjutan, faktor pengungkapan laporan keberlanjutan dan pengembangan hipotesanya.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dibahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian seperti rancangan penelitian, populasi dan sampel, variabel dan definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

##### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil dari pengolahan data dan pembahasan mengenai Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*.

## **BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan, keterbatasan-keterbatasan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### 2.1 Tinjauan Teori

##### 2.1.1 Teori *Stakeholder*

Istilah *Stakeholder* pertama kali diperkenalkan oleh Stanford Research Institute (SRI) di tahun 1960. Teori ini digunakan untuk menjelaskan tingkah laku perusahaan (*corporate behaviour*) dan kinerja sosial (Freeman, 1984). Teori pemangku kepentingan pada dasarnya merupakan teori yang menggambarkan bahwa perusahaan tidak hanya memiliki tanggungjawab untuk memaksimalkan keuntungan bagi investor dan pemilik, namun juga memberikan manfaat bagi pemerintah, masyarakat dan juga lingkungan sosial.

Teori *Stakeholder* adalah salah satu teori yang dapat digunakan untuk mendasari penelitian mengenai *Sustainability Report*. *Stakeholder* merupakan semua pihak baik individu maupun kelompok yang memiliki peranan penting terhadap keberlanjutan suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena *stakeholder* memiliki kemampuan untuk mengelola sumber daya yang diperlukan untuk keberlangsungan perusahaan. Menurut Ghozali dan Chariri (2007), teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan bukanlah suatu yang beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun juga harus bermanfaat bagi para *stakeholder* seperti pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, dan pihak- pihak lainnya. Teori ini beranggapan bahwa keberadaan perusahaan di tengah masyarakat

ditentukan oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan akan mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan karena adanya bentuk komitmen moral dari manajemen terhadap para *stakeholder*.

Menurut Clarkson (1995), *stakeholder* diklasifikasikan menjadi dua yaitu *primary stakeholder* dan *secondary stakeholder*. *Primary stakeholder* merupakan pihak-pihak yang memiliki transaksi atau hubungan yang resmi dengan perusahaan yaitu pemegang saham, karyawan, pemasok, pemerintah dan pelanggan. Sedangkan, *Secondary stakeholder* merupakan pihak-pihak yang tidak memiliki transaksi atau hubungan yang resmi dengan perusahaan seperti komunitas lokal, media atau masyarakat.

### 2.1.2 Pengungkapan *Sustainability Report*

*Sustainability Report* adalah model pelaporan informasi perusahaan kepada *stakeholder* yang menyatukan pelaporan keuangan, lingkungan dan tata kelola korporasi dalam satu paket pelaporan atau sebagai alat yang digunakan oleh organisasi untuk menjadi lebih berkelanjutan (Sukaharsono & Andayani, 2021). Pengungkapan *sustainability report* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengungkapan yang dilakukan oleh suatu perusahaan digunakan untuk mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. Pengungkapan *Sustainability Report* di Indonesia saat ini bersifat sukarela sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017.

Pedoman standar yang digunakan dalam pengungkapan *sustainability report* dibuat oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Lembaga tersebut merupakan lembaga *nonprofit* yang menyebarluaskan dan mengembangkan *sustainability report* secara luas. Tahun 2000 merupakan tahun pertama pembuatan pedoman laporan yang disebut dengan Generasi Pertama (G1) *Guidelines*. *Global Reporting Initiative* melakukan perbaikan terhadap panduan laporan berkelanjutan dari waktu ke waktu dengan menggunakan penamaan atau pengkodean yang lebih spesifik yaitu GRI G2 atau versi 2 pada tahun 2002, GRI G3, GRI G3.1, GRI G4. Kemudian yang terbaru yaitu GRI standards yang dirilis masing-masing secara berurutan tahun 2006, 2011, 2013, dan 2016.

*Global Reporting Initiative* adalah organisasi internasional independen yang menerbitkan standar pelaporan keberlanjutan yang kemudian digunakan perusahaan sebagai pedoman dalam pembuatan *sustainability report*. GRI senantiasa melakukan pembaharuan standar yang disesuaikan dengan perubahan kondisi global. Standar GRI 2016 dibagi menjadi dua kelompok utama yaitu standar universal dan standar topik spesifik.

Pedoman pengungkapan *sustainability report* yang diterbitkan GRI meliputi prinsip *sustainability report*, pengungkapan standar dan petunjuk dalam penyusunan *sustainability report*. Pedoman ini juga memberikan referensi internasional yang dapat digunakan untuk semua pihak yang terlibat. Dengan pedoman ini, perusahaan yang melakukan pengungkapan *sustainability report* dapat memberikan informasi

yang relevan, valid dan terstandarisasi sehingga dapat membantu perusahaan untuk menilai peluang dan risiko (GRI, 2016).

### 2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari akumulasi keputusan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Menurut Prihadi (2020:166) profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Dalam kegiatan operasional perusahaan, laba merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Setiap perusahaan pasti mengharapkan profit yang maksimal karena besarnya laba dapat mengukur kesuksesan suatu perusahaan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan maka digunakan rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan, aset atau investasi.

Profitabilitas sangat penting untuk perusahaan. Maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya rasio profitabilitas perusahaan. Menurut Kasmir (2018:89) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain: margin laba bersih, perputaran total aset, laba bersih, penjualan, total aset, aset tetap, aset lancar, dan total biaya. Faktor-faktor tersebut masing-masing mempunyai peran penting dalam menentukan hasil perolehan profitabilitas.

#### 2.1.4 Kepemilikan Institusional

Struktur kepemilikan saham pada perusahaan yang go public dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu kepemilikan saham perorangan, kepemilikan saham manajerial dan kepemilikan saham institusional. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh lembaga keuangan. Dengan tingginya kepemilikan institusional para investor akan mendapatkan kesempatan untuk mengontrol perusahaan lebih optimal. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan semakin meningkatkan pengawasan eksternal perusahaan dan dapat menghalangi perilaku *opportunistic major*.

Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengawasi dan mendisiplinkan manajer sehingga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aset perusahaan dan diharapkan juga dapat bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan yang dilakukan oleh manajemen (Sudarno, 2022).

#### 2.1.5 Kepemilikan Asing

Definisi Kepemilikan asing menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 pasal 1 angka 6 adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia. Struktur kepemilikan dalam suatu perusahaan merupakan suatu aspek yang sangat

penting dalam menentukan kinerja perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dua aspek yang perlu dipertimbangkan dalam kepemilikan adalah (1) konsentrasi kepemilikan oleh pihak luar (*outsider ownership concentration*) dan (2) kepemilikan perusahaan oleh manajer (*managerial ownership*). Kepemilikan asing merupakan perbandingan badan hukum, kepemilikan individu, dan/atau pun pemerintahan yang memiliki kedudukan di luar negeri terhadap total saham beredar yang dimiliki perusahaan.

#### 2.1.6 Komite Audit

Dewan komisaris dalam menjalankan perusahaan memiliki tugas yang sangat berat. Oleh karena itu dewan komisaris dibantu oleh beberapa komite antara lain komite audit, komite pemantau risiko, komite kebijakan tata kelola perusahaan dan sebagainya. Komite audit adalah komite yang bertanggung jawab kepada dewan komisaris dan membantu dewan dalam fungsi pengawasan terhadap audit internal serta audit eksternal. Sedangkan menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2006) komite audit adalah sekelompok individu yang dipilih dari kelompok yang lebih besar untuk melakukan pekerjaan tertentu atau tanggung jawab tertentu, atau sekelompok anggota komite perusahaan klien yang bertanggung jawab untuk membantu auditor mempertahankan independensinya dari manajemen. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit jumlah minimal dari anggota komite

audit yaitu tiga orang yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik.

## 2.2 Tinjauan Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk mendapatkan bahan pembandingan dan referensi bagi penulis. Selain itu, penelitian terdahulu juga berguna untuk menghindari asumsi kesamaan dengan penelitian ini. Dalam tinjauan pustaka ini, peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel yang diteliti	Hasil
1	Ade Dwiyani, Resti Yulistia Muslim (2022)	Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap <i>Sustainability Report</i>	Variabel Independen : - Kepemilikan Manajerial - Kepemilikan Institusional - Kepemilikan Asing, - Kepemilikan Publik Variabel Dependen : <i>Sustainability Report</i>	- tidak berpengaruh - tidak berpengaruh - tidak berpengaruh - tidak berpengaruh
2	Aurellia Bianda Sandri, Rida Prihatni, Diah Armeliza (2021)	Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Keluarga dan Tekanan Karyawan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan	Variabel Independen : - Kepemilikan Asing, - Kepemilikan Keluarga - Tekanan Karyawan Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	- tidak berpengaruh - berpengaruh positif - pengaruh positif
3	Muhammad Nizzam Zein Susadi,	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate</i>	Variabel Independen : <i>Good Corporate Governance</i> :	

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel yang diteliti	Hasil
	Masiyah Kholmi (2020)	<i>Governance</i> dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kepemilikan manajerial</li> <li>- kepemilikan institusional</li> <li>- kepemilikan asing</li> </ul> Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- berpengaruh</li> <li>- berpengaruh</li> <li>- berpengaruh</li> </ul>
4	Fais Muta'as Sidiq, Lidya Primta Surbakti, Retna Sari (2020)	Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> : Konsentrasi Kepemilikan dan Kepemilikan Institusional	Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsentrasi Kepemilikan</li> <li>- Kepemilikan Institusional</li> <li>- Kontrol perusahaan umur</li> </ul> Variabel Dependen : <i>Sustainability Report</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berpengaruh positif</li> <li>- Berpengaruh negatif</li> <li>- Berpengaruh positif</li> </ul>
5	Faizah Naila Sofa dan Novita WeningTyas Respati (2020)	Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)	Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewan Direksi,</li> <li>- Dewan Komisaris Independen,</li> <li>- Komite Audit,</li> <li>- Profitabilitas</li> <li>- Ukuran Perusahaan</li> </ul> Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berpengaruh</li> <li>- Tidak berpengaruh</li> <li>- Tidak Berpengaruh</li> <li>- Tidak Berpengaruh</li> <li>- Berpengaruh</li> <li>- Berpengaruh</li> </ul>

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel yang diteliti	Hasil
6	Rudolf Josua, Aditya Septiani (2020)	Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan	Variabel Independen : - Independensi komite audit - Ukuran Komite audit - Jumlah rapat komite audit - Keahlian keuangan komite audit  Variabel Dependen : Pengungkapan Laporan Keberlanjutan	- Tidak Berpengaruh  - Berpengaruh - Tidak Berpengaruh  - Berpengaruh
7	Kelvin Setiawan, Mukhzarudfa, Achmad Hizazi (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia Periode 2013-2017.	Variabel Independen : - Profitabilitas, - Solvabilitas,  - Ukuran Perusahaan  Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	- Tidak dipengaruhi - Berpengaruh negatif - Berpengaruh positif
8	Prihantolo Gandhi Amidjaya, Ari Kucara Widagdo (2019)	<i>Sustainability Reporting In Indonesian Listed Banks: Do Corporate Governance, Ownership Structure And</i>	Variabel Independen : - Tata kelola perusahaan, - struktur kepemilikan - perbankan digital  Variabel Dependen : <i>Sustainability Report</i>	- berpengaruh positif - berpengaruh positif - tidak mempengaruhi

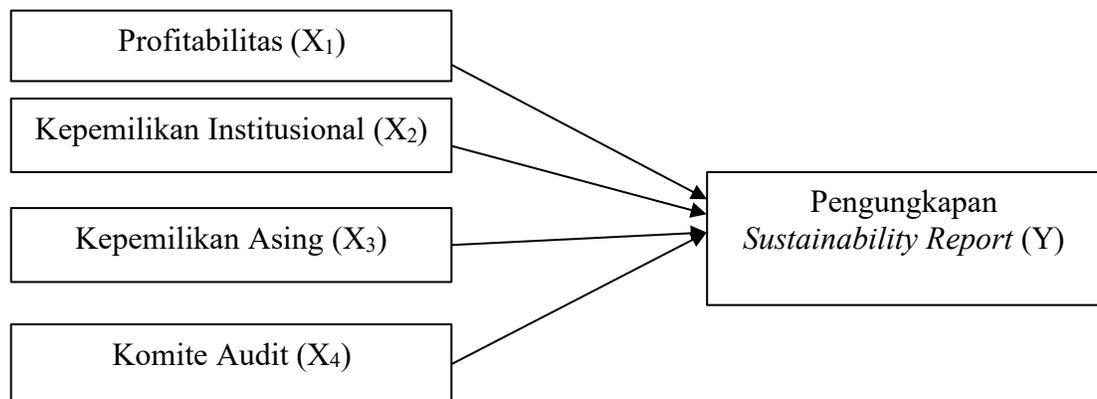
No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel yang diteliti	Hasil
		<i>Digital Baking Matter?</i>		
9	Mnif Sellami, Y., Dammak Ben Hlima, N., & Jarboui, A. (2019)	<i>An empirical investigation of determinants of sustainability report assurance in France</i>	Variabel Independen : - Kepemilikan Institusional - Kehadiran Komite CSR, - Pemangku Kepentingan (karyawan, lingkungan, dan pelanggan)  Variabel Dependen : <i>Sustainability Report Assurance</i>	- Berpengaruh - Berpengaruh positif - berpengaruh
10	Sekar Prabaningrum dan Yulinda Devi Pramita (2019)	Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)	Variabel Independen : - Ukuran Perusahaan - Profitabilitas - Leverage - aktivitas perusahaan, - dewan direksi, - dewan komisaris independen  Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	- berpengaruh positif - tidak berpengaruh - tidak berpengaruh - tidak berpengaruh - tidak berpengaruh

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel yang diteliti	Hasil
11	Siska Liana (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	Variabel Independen : - Profitabilitas, - Ukuran Perusahaan - Leverage - Dewan Komisaris Independen  Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	- berpengaruh positif - tidak berpengaruh - berpengaruh negatif - tidak berpengaruh
12	Annisa Fauziah Afifulhaq (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Aktivitas Perusahaan, dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i> (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN Non Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)	Variabel Independen : - Profitabilitas, - Leverage - Likuiditas - Rasio Aktivitas - Jumlah Rapat Dewan Direksi - Jumlah Rapat Komite Audit  Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	- berpengaruh - tidak berpengaruh - tidak berpengaruh - tidak berpengaruh - berpengaruh - tidak berpengaruh
13	Samiadji Huda Setyawan, Willy Sri Yuliandari, Wiwin Aminah (2018)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap	Variabel Independen: - Kepemilikan Manajerial, - Kepemilikan Institusional - Dewan Komisaris Independen  Variabel Dependen :	- berpengaruh secara negatif - tidak berpengaruh - berpengaruh secara negatif

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel yang diteliti	Hasil
		Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> (Studi Pada Perusahaan Non Perbankan Dan Non Keuangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2014-2016)	Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	
14	Andhika Ligar Hardika, Daniel T.H Manurung, Yati Mulyati (2018)	<i>Corporate Governance Mechanism, Company Size Financial Performance and Sustainability Reporting</i>	Variabel Independen: - Komisi Independen, - Kepemilikan Institutional, - Kepemilikan Manajerial, - Komite Audit, - Ukuran Perusahaan, - Kinerja Keuangan  Variabel Dependen : <i>Sustainability Report</i>	- berpengaruh negatif - berpengaruh positif - berpengaruh negatif. - berpengaruh negatif. - berpengaruh negatif - berpengaruh negatif
15	Ilyona Risty dan Sany (2013)	Pengaruh Independensi, Keahlian, Frekuensi Rapat, dan Jumlah Anggota Komite Audit terhadap Penerbitan <i>Sustainability Report</i> ISRA 2008-2012	Variabel Independen: - Independensi, - Keahlian, - Frekuensi Rapat, - Jumlah Anggota Komite Audit  Variabel Dependen : <i>Sustainability Report</i>	- tidak berpengaruh - tidak berpengaruh - berpengaruh - tidak berpengaruh

### 2.3 Rerangka Konseptual

Kerangka konsep dari penelitian ini adalah melihat adanya pengaruh profitabilitas, kepemilikan Institusional, kepemilikan asing dan komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report*. Dalam penelitian ini akan dipaparkan tentang adanya keterkaitan antara profitabilitas dengan pengungkapan *sustainability report*, kepemilikan Institusional dengan pengungkapan *sustainability report*, adanya pengaruh kepemilikan asing dengan pengungkapan *sustainability report* dan adanya keterkaitan antara komite audit dengan pengungkapan *sustainability report*. Berdasarkan pada analisis di atas, maka kerangka konsep penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.2,yaitu:



Gambar 1. 2 Rerangka Konseptual

### 2.4 Pengembangan Hipotesis

#### 2.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan

operasinya. Profitabilitas yang tinggi memikat perhatian para investor dan kreditor karena menunjukkan kemampuan keuangan yang baik. Dengan kemampuan yang baik akan menyebabkan perusahaan mengungkapkan lebih banyak informasi terkait keberlanjutan. Hal ini terjadi karena perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi ingin menunjukkan kepada publik dan stakeholder bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan efisien sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih banyak. Prabaningrum & Pramita (2019) melakukan penelitian yang menggunakan profitabilitas sebagai variabelnya dan didapatkan bahwa profitabilitas mempengaruhi engungkapan *sustainability report* sebuah perusahaan. Keadaan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifulhaq (2018) dan Liana (2019) yang mengatakan bahwa rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.

#### 2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham pada perusahaan yang dimiliki institusi keuangan. Kepemilikan institusional dapat memotivasi perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan informasi keberlanjutan. Kepemilikan institusional yang besar dapat memperbesar kontrol investor terhadap perusahaan sehingga besarnya kepemilikan saham oleh institusi dapat

menjadi salah satu alasan pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Pengungkapan *sustainability report* tersebut diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi yang terjadi antara agen dan prinsipal. Penelitian yang dilakukan Sellami dkk (2019) dan Susadi dan Kholmi (2021) menjabarkan bahwa pemilik saham institusional justru semakin menuntut informasi terkait *sustainability* dan menekan perusahaan agar perusahaan tetap membangun kredibilitas dan transparansi informasi *sustainability report* tersebut.

H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemilikan Institusional terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.

#### 2.4.3 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Kepemilikan asing merupakan perseorangan warga negara asing, badan usaha asing dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia. Pengungkapan *sustainability report* merupakan salah satu media yang dipilih untuk memperlihatkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat. Apabila perusahaan memiliki saham asing, maka perusahaan akan lebih didukung dalam pengungkapan *sustainability report*. Hal ini terjadi karena para pemegang saham di negara asing menjadikan *sustainability report* sebagai isu yang menarik dan positif sehingga akan mengungkapkan lebih banyak informasi mengenai sosial, ekonomi dan lingkungan. Hasil temuan penelitian yang dilakukan Susadi dan Kholmi (2021) mengungkapkan bahwa kepemilikan asing yang mana akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan, karena ketika perusahaan memiliki saham asing, tentunya

perusahaan tersebut akan mengungkapkan *sustainability report*. Amidjaya dan Widagdo (2020) menemukan bahwa pemegang saham memiliki minat yang tinggi mengenai isu pembangunan keberlanjutan, sehingga pemegang saham asing cenderung menginginkan pengungkapan yang lebih dalam aspek sosial dan lingkungan.

H3 : Terdapat pengaruh antara Kepemilikan Asing terhadap pengungkapan *Sustainability Report*

#### 2.4.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Tugas utama dari komite audit yaitu membantu dewan komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan agar perusahaan tidak melakukan penyelewengan. Dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh komite audit dapat meningkatkan efektivitas perusahaan dalam pencapaian laba yang akan menunjang perusahaan untuk melakukan pengungkapan *sustainability report*. Menurut Hardika dkk (2018) Keberadaan komite audit dapat menjadi alat yang berguna untuk melakukan mekanisme pengawasan guna mengurangi biaya keagenan, meningkatkan pengendalian internal dan meningkatkan kualitas pengungkapan perusahaan. Menurut penelitian Risty dan Sany (2013) mengungkapkan bahwa jumlah anggota komite audit dan frekuensi rapat berpengaruh positif terhadap pengungkapan etika secara sukarela. Sehingga semakin besar komite audit maka semakin detail hal-hal yang dibicarakan sehubungan dengan pengungkapan etika secara sukarela.

H4 : Terdapat pengaruh antara Komite Audit terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Dilihat dari jenis data dan analisis yang digunakan, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat *positivistic* digunakan pada populasi atau sampel tertentu. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, seperti melalui orang lain atau dokumen.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga tahun 2021 berjumlah 52 perusahaan.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Arikunto (2019:109) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil representatif dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dari sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2021.

### 3.3 Teknik Pengambilan Sampel dan Penentuan Ukuran Sampel

Menurut Sugiyono (2019), terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan yaitu *probability sampling* dan *nonprobability*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah).

Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, *purposive sampling*, sampling jenuh, *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan sektor perbankan yang mengungkapkan *sustainability report* secara berturut-turut periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2021.
- 2) Perusahaan sektor perbankan yang memiliki data yang lengkap terkait dengan pengukuran variabel yang digunakan yaitu profitabilitas, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan komite audit pada tahun 2020-2021.

### 3.4 Definisi Operasional dan Variabel

#### 3.4.1 Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2019) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen juga sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *antecedent* dan *predictor*. Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebas yang digunakan terdiri dari profitabilitas, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan komite audit.

#### 3.4.1.1 Profitabilitas

Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan Return On Assets (ROA). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menginvestasikan seluruh dana dalam aset untuk operasi bisnis guna menghasilkan laba. Menurut Menurut Kasmir (2016) dalam Gunawan (2022) rumus Return On Assets adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### 3.4.1.2 Kepemilikan Institusional

Menurut Supradnya et al (2016) kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki suatu institusi. Institusi yang dimaksud adalah perusahaan investasi, perusahaan perbankan, perusahaan asuransi maupun lembaga lain. Adapun rumus untuk mengukur kepemilikan institusional menurut Susadi dan Kholmi (2020) sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Total saham beredar}}$$

#### 3.4.1.3 Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing pada penelitian ini adalah persentase kepemilikan saham oleh pihak asing. Menurut Susadi dan Kholmi (2020) rumus untuk mengukur kepemilikan asing sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah saham asing}}{\text{Total saham beredar}}$$

#### 3.4.1.4 Komite Audit

Komite audit adalah komite yang bertanggung jawab kepada dewan komisaris dan membantu dewan dalam fungsi pengawasan terhadap audit internal serta audit eksternal (Tahilia, Sulistyowati, & Wasif, 2022). Menurut Risty dan Sani (2013), jumlah komite audit dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Jumlah Komite Audit} = \text{Jumlah Anggota Komite Audit di Perusahaan}$$

#### 3.4.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2019), Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability report*. Dalam penelitian ini, *sustainability report* diukur dengan *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)*. SRDI adalah parameter yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian tanggung jawab perusahaan dengan standar GRI, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Total indikator pengungkapan laporan keberlanjutan berjumlah 91 yang kemudian disesuaikan dengan masing masing perusahaan. Perhitungan SRDI dilakukan dengan cara apabila perusahaan mengungkapkan item maka akan diberi skor 1, jika tidak mengungkapkan item akan diberi skor 0. Setelah semua item telah dilakukan pemberian skor maka akan dijumlahkan agar mendapat skor akhir perusahaan. Menurut Global Reporting Initiative (2014) rumus perhitungan SRDI sebagai berikut:

$$SRDI = \frac{V}{M}$$

Keterangan:

SRDI = *Sustainability Report Disclosure Index* Perusahaan

V = Index yang terpenuhi

M = Jumlah item yang diharapkan diungkapkan

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini, maka diperlukan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan dan dokumentasi

#### 3.5.1 Studi Kepustakaan

Metode studi kepustakaan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat teoritis mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode ini dilakukan untuk menunjang kelengkapan data menggunakan literatur pustaka seperti buku-buku literatur, skripsi, jurnal dan sumber- sumber lainnya yang berhubungan dengan penjualan, piutang tak tertagih dan profitabilitas.

### 3.5.2 Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data seperti laporan keuangan perusahaan, yang menjadi sampel penelitian yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data diperoleh dari media internet dengan cara mengunduh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan dan laporan tahunan.

## 3.6 Model dan Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah salah satu tahap dalam penyusunan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat melalui proses penyusunan dan pengolahan data. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa analisis data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis dalam penelitian kuantitatif karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Hal-hal yang dilakukan dalam analisis data antara lain mengelompokkan data berdasarkan jenis responden dan variabel dan menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti.

### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

### 3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang diperuntukkan untuk menguji apakah nilai residual variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas menjadi syarat bila analisis yang digunakan adalah statistik parametrik. Sedangkan jika data berdistribusi tidak normal maka disarankan menggunakan statistik non parametrik. Proses uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut:

- a. Apabila hasil signifikan ( $\geq$ ) dari 0,05 maka dikatakan residual berdistribusi normal
- b. Apabila hasil signifikan ( $\leq$ ) dari 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian regresi adalah dengan melakukan pengujian asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Uji Asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

### 3.6.3.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi atau tidak antar variabel bebas dalam model regresi (Ghozali,2018). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol. Untuk mengetahui apakah terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi atau tidak salah satunya dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. *Tolerance* menilai heterogenitas variabel bebas terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya sehingga nilai VIF yang tinggi sama dengan *Tolerance* yang rendah. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Tolerance*  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka artinya terjadi gejala multikolinearitas.

### 3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Salah

satu metode pengujian dalam uji heteroskedastisitas adalah Uji Glejser dimana apabila bila  $Sig > 0,05$  berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 3.6.3.3 Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, dapat menggunakan uji statistik melalui Uji Durbin-Watson (DW test). Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji dalam model regresi linear apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$  : Tidak terjadi autokorelasi

$H_A$  : Terjadi autokorelasi

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi menurut Ghozali(2018:112), yaitu:

$0 < DW < dL$  = Ada autokorelasi

$dL \leq DW \leq Du$  = Tidak ada autokorelasi positif

$dU < DW < 4-dU$  = Tidak ada autokorelasi

$4-dU \leq DW \leq 4-dL$  = Tidak ada autokorelasi negatif

$4-dL < DW < 4$  = Ada autokorelasi negatif

### 3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen perlu menggunakan regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear

berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Persamaan regresi linier berganda biasanya dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \beta_4 \cdot X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y$  = pengungkapan *sustainability report*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1-4}$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = Kepemilikan Institusional

$X_3$  = Kepemilikan Asing

$X_4$  = Komite Audit

$\varepsilon$  = Error

### 3.6.5 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dan menentukan besarnya pengaruh nyata (signifikan) serta arah hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji sebagai berikut:

### 3.6.5.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperlukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti semua variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi terikat. Penggunaan koefisien determinasi memiliki kelemahan yaitu ada kemungkinan bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model penelitian. Oleh karena itu, beberapa peneliti menganjurkan untuk menggunakan adjusted  $R^2$  ketika mengevaluasi mana model regresi terbaik. Nilai adjusted  $R^2$  dapat meningkat atau menurun ketika dalam model penelitian ditambah satu variabel independen (Ghozali, 2018).

### 3.6.5.3 Uji F (Uji Simultan )

Uji F ini digunakan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji F signifikan maka model dikatakan layak untuk diteliti atau model fit. Model dikatakan layak apabila data *fit* (cocok) dengan persamaan regresi. Uji ini sangat penting karena jika tidak lolos uji F maka hasil uji t tidak relevan. Menurut Ghozali (2018) Uji F ini dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan F dalam Tabel Analysis of Variance (ANOVA) pada tingkat  $\alpha$  yang

digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%). Jika nilai Sig.  $< 0,05$ , artinya model persamaan penelitian ini layak. Namun, jika nilai Sig.  $> 0,05$ , artinya model persamaan penelitian ini tidak layak. Selain itu, uji F dapat dilihat dengan membandingkan perhitungan nilai F hitung dengan nilai F tabel, di mana jika nilai F hitung lebih besar dibanding nilai F tabel maka artinya model regresi memiliki kelayakan.

#### 3.6.5.4 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu berpengaruh secara individual terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan (Ghozali, 2018). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Profitabilitas (X1), Solvabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Komite Audit (X4) sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah Pengungkapan *Sustainability Report* (Y). Pengujian ini didasarkan pada tingkat signifikansi 0,05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis ini didasarkan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 Deskriptif Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2021.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan sektor perbankan yang menerbitkan pengungkapan *sustainability report* secara berturut-turut periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2021.
- 2) Perusahaan sektor perbankan yang memiliki informasi lengkap mengenai data yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang digunakan pada tahun 2020-2021.

Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2021.	52
2	Perusahaan sektor perbankan yang tidak menerbitkan pengungkapan <i>sustainability report</i> secara berturut-turut periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2021.	(23)
3	Perusahaan sektor perbankan yang tidak memiliki informasi lengkap mengenai data yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang digunakan pada tahun 2020-2021	0
Total Perusahaan yang dijadikan sampel		29
Dikalikan periode penelitian 2020-2021		2
Jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian		58

Sumber: Data diolah peneliti

#### 4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Data yang telah diperoleh dari laporan keberlanjutan dan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2020-2021, diperoleh sebanyak 58 sampel yang dapat memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini.

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X1)	58	-8.70	7.90	.9003	2.47123
Kepemilikan Instiusional (X2)	58	30.00	100.00	74.5857	20.00276
Kepemilikan Asing (X3)	58	.00	100.00	30.2843	40.58415
Komite Audit (X4)	58	.00	8.00	3.8448	1.51948
Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> (Y)	58	.066	.615	.24517	.123440
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data sekunder yang diolah di SPSS, 2023

Berdasarkan statistik deskriptif pada tabel 4.2 terdapat informasi mengenai nilai minimum, maksimum, rata rata dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Variabel profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang diteliti memiliki nilai minimum -8,7 pada PT Bank Artos Indonesia Tbk. tahun 2020, nilai maksimum sebesar 7,9 pada PT Bank BTPN Syariah Tbk. tahun 2021, nilai rata-rata 0,9003 dan nilai standar deviasi sebesar 2,47123.

Variabel kepemilikan instiusional pada perusahaan sektor perbankan yang diteliti memiliki nilai minimum 30 pada PT Bank Amar Indonesia Tbk., nilai maksimum sebesar 100 pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk, nilai rata-rata 74,5857 dan nilai standar deviasi sebesar 20,00276.

Variabel kepemilikan asing pada perusahaan sektor perbankan yang diteliti memiliki nilai minimum 0 pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk., PT Bank Artos Indonesia Tbk., PT Bank Capital Indonesia Tbk., PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mestika Dharma Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank

Tabungan Negara (Persero) Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk., PT Bank Artha Graha Internasional Tbk., PT Bank BTPN Syariah Tbk. dan nilai maksimum sebesar 100 pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk, nilai rata-rata 0,4223 dan nilai standar deviasi sebesar 0,45445.

Variabel komite audit pada perusahaan sektor perbankan yang diteliti memiliki nilai minimum 0 pada PT Bank Capital Indonesia Tbk, nilai maksimum sebesar 8 pada PT BRISyariah Tbk. tahun 2021, nilai rata-rata 3,8448 dan nilai standar deviasi sebesar 1,51948.

Variabel pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor perbankan yang diteliti memiliki nilai minimum 0,066 pada PT Bank Mega Tbk tahun 2020, nilai maksimum sebesar 0,615 pada PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. tahun 2021, nilai rata-rata 0,24517, dan nilai standar deviasi sebesar 0,123440.

#### 4.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas diperuntukkan untuk menguji apakah nilai residual variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistik yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, namun jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Berikut adalah hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat dari tabel 4.3

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11197237
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.088
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data sekunder yang diolah di SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) untuk nilai residualnya sebesar 0,053. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal.

## 4.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.2.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditunjukkan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel independen dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* lebih tinggi daripada 0,10 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Berikut adalah hasil pengujian multikolinieritas.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PROFITABILITAS (X1)	.992	1.008
	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL (X2)	.644	1.554
	KEPEMILIKAN ASING (X3)	.649	1.541
	KOMITE AUDIT (X4)	.954	1.048

a. Dependent Variable: PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT (Y)

Sumber: Data sekunder yang diolah di SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen bernilai kurang dari 0,10 yaitu 0,992 untuk variabel profitabilitas, 0,644 untuk variabel kepemilikan institusional, 0,649 untuk variabel kepemilikan asing dan 0,954 untuk variabel komite audit. Sedangkan perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) semua variabel kurang dari 10 yaitu 1,008 untuk variabel profitabilitas, 1,554 untuk variabel kepemilikan institusional, 1,541 untuk variabel kepemilikan asing dan 1,048 untuk variabel komite audit. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala multikolinieritas.

#### 4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian

dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Glejser untuk menguji apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Pada uji Glejser ini, apabila nilai Sig. (signifikansi) lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.103	.039		2.650	.011
Profitabilitas (X1)	-.006	.003	-.222	-1.653	.104
Kepemilikan Institusional (X2)	.000	.001	.013	.077	.939
Kepemilikan Asing (X3)	.000	.000	.024	.145	.885
Komite Audit (X4)	-.003	.006	-.062	-.452	.653

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data sekunder yang diolah di SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai Sig. dari masing masing variabel lebih besar dari 0,05 yaitu 0,104 untuk variabel profitabilitas, 0,939 untuk variabel kepemilikan institusional, 0,885 untuk variabel kepemilikan asing dan 0,653 untuk variabel komite audit. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji dalam model regresi linear apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi atau tidak dengan cara membandingkan nilai DW dengan d dari tabel Durbin Watson:

$0 < DW < dL$	= Ada autokorelasi
$dL \leq DW \leq Du$	= Tidak ada autokorelasi positif
$dU < DW < 4-dU$	= Tidak ada autokorelasi
$4-dU \leq DW \leq 4-dL$	= Tidak ada autokorelasi negatif
$4-dL < DW < 4$	= Ada autokorelasi negatif

Berikut adalah hasil uji autokorelasi pada penelitian ini yang ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.421 <sup>a</sup>	.177	.115	.116121	1.326

- a. Predictors: (Constant), KOMITE AUDIT (X4), PROFITABILITAS (X1), KEPEMILIKAN ASING (X3), KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL (X2)  
 b. Dependent Variable: PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT (Y)

Sumber: Data sekunder yang diolah di SPSS, 2023

Dari hasil perhitungan menggunakan Uji Durbin Watson menunjukkan nilai sebesar 1,326, dimana nilai tabel menggunakan nilai signifikansi 0,05 (5%)

dengan jumlah penelitian/sampel (n) sebanyak 58 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 4, sehingga pada tabel Durbin Watson diperoleh  $d_l = 1,4325$  dan  $d_u = 1,7259$ . Dapat disimpulkan bahwa  $0 < DW < d_L$  atau  $0 < 1,326 < 1,4325$  maka hasil dinyatakan terdapat autokorelasi. Untuk memenuhi uji autokorelasi model regresi maka peneliti melakukan transformasi Cochrane Orcutt dengan langkah “Transform” variabel menjadi variabel Lag. Selanjutnya melakukan transformasi regresi linier dengan transformasi yang telah dilakukan sebelumnya

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi (Setelah Transformasi)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.417 <sup>a</sup>	.174	.111	.10829	1.831

- a. Predictors: (Constant), LAG\_X4, LAG\_X1, LAG\_X3, LAG\_X2  
 b. Dependent Variable: LAG\_Y

Sumber: Data sekunder yang diolah di SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi setelah dilakukan transformasi pada tabel 4.8 dapat diketahui nilai DW sebesar 1,813, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai  $d_L$  dan  $d_U$ . Maka ditemukan bahwa nilai DW sebesar 1,813, nilai ini berada diatas batas nilai  $d_L$  yakni 1,4325 dan dibawah batas nilai  $d_U$  yaitu sebesar 2,147. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.3 Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linier berganda biasanya dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \beta_4 \cdot X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= pengungkapan <i>sustainability report</i>
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_{1-4}$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= Profitabilitas
$X_2$	= Kepemilikan Institusional
$X_3$	= Kepemilikan Asing
$X_4$	= Komite Audit
e	= Error

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.193	.052		3.695	.001
	LAG_X1	-.005	.006	-.107	-.844	.402
	LAG_X2	-.002	.001	-.323	-2.049	.046
	LAG_X3	.001	.001	.312	1.980	.053
	LAG_X4	.023	.010	.302	2.369	.022

a. Dependent Variable: LAG\_Y

Sumber: Data sekunder yang diolah di SPSS, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$SR = 0,193 - 0,005 \cdot X_1 - 0,002 \cdot X_2 + 0,001 \cdot X_3 + 0,023 \cdot X_4$$

Dari hasil persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai :

- Nilai konstanta (a) adalah 0,193 yang artinya apabila profitabilitas, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan komite audit bernilai 0,

maka pengungkapan *sustainability report* akan bernilai 0,193 .

- Profitabilitas mempunyai koefisien sebesar -0,005 dan nilai sig. 0,402 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Variabel profitabilitas dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, sehingga berapapun nilai koefisien regresi pada variabel ini tidak mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*.
- Kepemilikan Institusional mempunyai koefisien sebesar -0,002 dengan nilai negatif dan nilai sig. 0,46 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kepemilikan institusional sebesar 1% (dengan asumsi bahwa koefisien lain tetap), maka akan berdampak pada menurunnya pengungkapan *sustainability report* sebesar -0,002.
- Kepemilikan Asing mempunyai koefisien sebesar 0,001 dengan nilai positif dan nilai sig. 0,053 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Variabel kepemilikan asing dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, sehingga berapapun nilai koefisien regresi pada variabel ini tidak mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*.
- Komite Audit mempunyai koefisien sebesar 0,023 dengan nilai positif dan nilai sig. 0,022 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Dapat diasumsikan bahwa setiap peningkatan komite audit sebesar 1% (dengan

asumsi bahwa koefisien lain tetap), maka akan berdampak pada meningkatnya pengungkapan *sustainability report* sebesar 0,096.

### 4.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.4.1 Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted  $R^2$ .

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 <sup>a</sup>	.174	.111	.10829

a. Predictors: (Constant), LAG\_X4, LAG\_X1, LAG\_X3, LAG\_X2

Sumber: Data sekunder yang diolah di SPSS, 2023

Dari hasil  $R^2$  diketahui bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,111 atau 11,1%. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* dapat dijelaskan sebesar 11,1% oleh variabel independen yaitu profitabilitas, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan komite audit. Sedangkan 88,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi.

#### 4.4.2 Uji F

Uji F ini digunakan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji F signifikan maka model dikatakan layak untuk diteliti atau

model fit. Jika nilai Sig. < 0,05, artinya model persamaan penelitian ini layak. Namun, jika nilai Sig. > 0,05, artinya model persamaan penelitian ini tidak layak

Tabel 4.10 Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.129	4	.032	2.741	.038 <sup>b</sup>
	Residual	.610	52	.012		
	Total	.738	56			

a. Dependent Variable: LAG\_Y

b. Predictors: (Constant), LAG\_X4, LAG\_X1, LAG\_X3, LAG\_X2

Sumber: Data sekunder yang diolah di SPSS, 2023

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel 4.11 diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,038. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 artinya model persamaan penelitian ini layak, maka dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

#### 4.4.3 Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan. Dalam pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing dan komite audit secara signifikan atau tidak terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Tabel 4.11 Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.193	.052		3.695	.001
	LAG_X1	-.005	.006	-.107	-.844	.402
	LAG_X2	-.002	.001	-.323	-2.049	.046
	LAG_X3	.001	.001	.312	1.980	.053
	LAG_X4	.023	.010	.302	2.369	.022

a. Dependent Variable: LAG\_Y

Sumber: Data sekunder yang diolah di SPSS, 2023

Hasil output uji t pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji t pada Profitabilitas (X1)

Berdasarkan tabel 4.12 untuk variabel profitabilitas diperoleh nilai t hitung – 8,44 dan nilai signifikansi sebesar  $0,402 > 0,05$  maka profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* dinyatakan **tidak didukung**.

b. Uji t pada Kepemilikan Institusional (X2)

Berdasarkan tabel 4.12 untuk variabel Kepemilikan Institusional diperoleh nilai t hitung -2,049 dan nilai signifikansi sebesar  $0,046 < 0,05$  maka kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa

kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* dinyatakan **didukung**.

c. Uji t pada Kepemilikan Asing (X3)

Berdasarkan tabel 4.12 untuk variabel kepemilikan asing diperoleh nilai t hitung 0,312 dan nilai signifikansi sebesar  $0,053 > 0,05$  maka kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* dinyatakan **tidak didukung**.

d. Uji t pada Komite Audit (X4)

Berdasarkan tabel 4.12 untuk variabel komite audit diperoleh nilai t hitung 2,369 dan nilai signifikansi sebesar 0,022 maka komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* dinyatakan **didukung**.

## 4.5 Pembahasan

### 4.5.1 Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report*

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Asset* (ROA) yaitu membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset. Berdasarkan hipotesis pertama (H1) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Namun hasil

dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa H1 tidak didukung dan H0 didukung dimana profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Hal ini berarti bahwa apabila profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan tidak berpengaruh terhadap tingginya pengungkapan *sustainability report* begitu juga sebaliknya apabila profitabilitas perusahaan mengalami penurunan maka tidak berpengaruh pada naiknya pengungkapan *sustainability report*. Perusahaan yang memiliki profit yang tinggi belum tentu memiliki kinerja perusahaan yang bagus dan dapat diindikasikan terjadi manajemen laba. Sedangkan perusahaan dengan profit yang rendah belum tentu memiliki manajemen yang jelek, karena bisa diindikasikan terjadinya ekspansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Setiawan dkk (2019), Sofa dan Respati (2020), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Liana (2019), Prabaningrum dan Pramita (2019) dan Afifulhaq (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

#### 4.5.2 Pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan *sustainability report*

Kepemilikan institusional dalam penelitian ini diukur dengan perbandingan jumlah lembar saham institusional dengan jumlah lembar saham beredar perusahaan. Berdasarkan hipotesis kedua (H2) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini yaitu

kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Namun, hasil dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report* dengan demikian H2 didukung.

Hal ini berarti bahwa apabila kepemilikan institusional mengalami kenaikan maka berpengaruh pada menurunnya pengungkapan *sustainability report*. Dalam perusahaan, manajemen pasti menginginkan profit yang sebesar-besarnya untuk mendapatkan insentif. Oleh karena itu, manajemen akan mengurangi biaya-biaya yang besar contohnya pengungkapan lingkungan dan sosial yang kemudian dialihkan kepada hal-hal yang dapat meningkatkan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang Sidiq dkk (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Susadi dan Kholmi (2020) dan Selami dkk (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

#### 4.5.3 Pengaruh kepemilikan asing terhadap pengungkapan *sustainability report*

Kepemilikan asing dalam penelitian ini diukur dengan proporsi saham yang dimiliki asing dengan jumlah lembar saham yang diterbitkan perusahaan. Berdasarkan hipotesis ketiga (H3) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini yaitu kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability*

*report*. Namun hasil dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa H3 tidak didukung dan H0 didukung dimana kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini berarti bahwa apabila kepemilikan asing mengalami kenaikan maka tidak berpengaruh pada meningkatnya pengungkapan *sustainability report*.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 4.2, dapat diketahui bahwa kepemilikan asing memiliki nilai rata-rata 30,2843. Nilai tersebut menunjukkan angka yang rendah dan menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil perusahaan sektor perbankan yang sahamnya dimiliki oleh pihak asing. Hanya terdapat 15 perusahaan dari 29 perusahaan dalam penelitian ini yang sahamnya dimiliki oleh pihak asing. Hal ini menyebabkan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil Penelitian Muthmainah (2019) mengungkapkan bahwa pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih bersifat *voluntary* dimana perusahaan tidak wajib mengungkapkan pelaporan tersebut. Perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan *sustainability report* dianggap bukan perusahaan yang melanggar aturan dan masih layak untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dwiyani dan Muslim (2022) dan Sandri dkk (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Susadi dan Kholmi (2020) dan Amidjaya dan Widagdo (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

#### 4.5.4 Pengaruh komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report*

Komite audit dalam penelitian ini diukur dengan jumlah anggota komite audit di perusahaan. Berdasarkan hipotesis keempat (H4) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini yaitu komite audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa H4 didukung dimana komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Hal ini berarti bahwa apabila komite audit mengalami kenaikan maka berpengaruh pada meningkatnya pengungkapan *sustainability report*. Hal ini dapat terjadi karena komite audit dibentuk untuk membantu manajemen dalam mempublikasikan laporan keberlanjutan yang sangat dibutuhkan oleh para *stakeholder* untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Dengan pengawasan dari komite audit, dapat menginspirasi perusahaan untuk melakukan pengawasan yang lebih tinggi agar prinsip dan tata kelola perusahaan dapat terpenuhi, salah satunya adalah transparansi di mana perusahaan diwajibkan untuk terbuka atas segala aktivitas perusahaan yang diungkapkan dalam *sustainability report*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Josua dan Septiani (2020) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Sofa dan Respati (2020) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2021. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 29 perusahaan dari total 58 populasi. Dengan melihat hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas yang dihitung dari perbandingan laba bersih tahun berjalan dengan total aset tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.
2. Variabel kepemilikan institusional yang dihitung dari perbandingan jumlah lembar saham institusional dengan jumlah lembar saham perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report*.
3. Variabel kepemilikan asing yang dihitung dari proporsi saham yang dimiliki asing dengan jumlah lembar saham yang diterbitkan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

4. Variabel komite audit yang dihitung dari dengan jumlah anggota komite audit di perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil *Adjusted R Square* dalam penelitian ini kecil yaitu 0,111 yang artinya hanya sebesar 11,1% variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya yaitu 88,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi. Maka variabel dependen dalam penelitian ini kurang kuat dalam mempengaruhi variabel independen.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan sektor perbankan secara berturut-turut dari tahun 2020-2021.

## 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lain yang dapat lebih meningkatkan hasil penelitian misalnya nilai perusahaan, aktivitas perusahaan, *earning per share* dan lain sebagainya.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian secara tidak berturut-turut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifulhaq, Annisa Fauziah. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Aktivitas Perusahaan, dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting Pada Perusahaan BUMN Non Perbankan*. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Amidjaya, PG, & Widagdo, AK. (2020). Sustainability Reporting in Indonesian Listed Banks: Do Corporate Governance, Ownership Structure and Digital Banking Matter? *Journal of Applied Accounting Research*, 21(2), 231–247.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Clarkson, M. E. (1995). A Stakeholder Framework for Analyzing and Evaluating Corporate Social Performance. *Academy of Management Review*, 20, 92-117.
- Dwiyani, A., & Muslim, R. Y. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Sustainability Report. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*, 21(1), 0-2.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.
- Ghozali, C. d. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gunawan, V., Sjarief, J. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*. 19(1), 22-41.
- Hadad, M., & Maftucha, I. (2015). *Sustainable Financing*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Hardika, A. L., Manurung, D. T., & Mulyati, Y. (2018). Corporate Governance Mechanism, Company Size Financial Performance and Sustainability

- Reporting. *International Journal of Engineering and Technology*, 7(34), 201-203.
- Josua, R., & Septiani, A. (2020). Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada BEI Tahun 2015- 2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. (12<sup>th</sup> ed.). Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Liana, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. 2(2), 199-208.
- Safitri, M., & Saifudin, S. (2019). Implikasi Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Bingkai Ekonomi*. 4(1), 13-25.
- Madani, N. K. N., & Gayatri, G. (2021). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Sustainability Report. *E-Jurnal Akuntansi*. 31(4), 822-835.
- Majalah CSR. (2021). *Mengintip Masa Kini dan Depan : Penulis Laporan Berkelanjutan*. Diakses tanggal 16 Maret 2023.
- Muthmainah, N. N. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Sustainability Report Untuk Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017). *Journal of Accounting and Investment*.
- Prabaningrum, S., & Pramita, Y. D. (2019). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)*. Prosiding 2<sup>nd</sup> Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology, 331–345.
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (2<sup>nd</sup> ed.). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Imam Rahmat, A. L. P. I. Q., & Fitriasuri, F. (2020). *Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Diploma thesis, Universitas Bina Darma.

- Rohmah, N. (2021). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN.
- Ilyona, R (2015). Pengaruh Independensi, Keahlian, Frekuensi Rapat, dan Jumlah Anggota Komite Audit terhadap Penerbitan Sustainability Report ISRA 2008-2012. *Business Accounting Review*, 3(1), 1-10.
- Sellami, Y., & Hlima, N. (2019). The effect of sustainability assurance demand on information asymmetry: evidence from French companies. *International Journal of Monetary Economics and Finance* , 12(1):25.
- Samiadji, H., Yuliandari, W., & Aminah, W. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan Non Perbankan Dan Non Keuangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2014-2016). *e-Proceeding of Management* : 5(1), 670.
- Setiawan, K., Mukhzarudfa, & Hizazi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Bursa Efek Malaysia Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan UNJA*, 4(2), 30-40.
- Sidiq, F., Surbakti, L., & Sari, R. (2020). Pengungkapan Sustainability Report: Konsentrasi Kepemilikan dan Kepemilikan Institusional. *Studi Akuntansi & Keuangan Indonesia*, 4(2), 78-88.
- Sofa, F. N., & Respati, N. W. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017). *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 32-49.
- Sudarno, S. M. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukaharsono, E., & Andayani, W. (2021). *Akuntansi Keberlanjutan*. Universitas Brawijaya Press.

- Supradnya, I. N. T., & Ulupui, I. G. K. A. (2016). Pengaruh Jenis Industri, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Modal Intelektual. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 5, 1385-1410.
- Tahilia, A., Sulistyowati, & Wasif, S. (2022). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance . *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 19(02), 49-62.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2021**

**Daftar Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Pada Tahun 2020**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Pengungkapan SR
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	12/02/20	v
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	22/12/14	v
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	09/01/20	v
4	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.	12/01/16	v
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	15/07/02	v
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	04/10/07	v
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31/05/00	v
8	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	12/08/15	v
9	BBIA	PT Bank UOB Indonesia	28/07/00	x
10	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	10/07/06	v
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	08/07/13	v
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	25/11/96	v
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10/11/03	v
14	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	07/09/20	x
15	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	17/12/09	v
16	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.	13/01/15	x
17	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	25/06/97	v
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	06/12/89	v
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	13/07/01	v
20	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	12/05/16	v
21	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	15/04/20	x

22	BIIF	PT Maybank Indonesia Finance	08/06/12	x
23	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	16/01/14	x
24	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.	08/07/10	v
25	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	12/07/12	v
26	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	21/11/02	x
27	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	11/07/13	v
28	BMLK	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	01/01/11	x
29	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14/07/03	x
30	BMTP	PT Bank Mandiri Taspen	12/07/17	x
31	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	01/06/06	x
32	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	29/11/89	v
33	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	21/11/89	v
34	BNLI	Bank Permata Tbk.	15/01/90	v
35	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk.	01/01/11	v
36	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	13/12/10	v
37	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	01/05/02	v
38	BTPN	Bank BTPN Tbk.	03/12/08	v
39	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	08/05/18	v
40	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	30/06/99	v
41	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	11/07/14	v
42	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	23/08/90	v
43	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	29/08/97	v
44	MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk.	03/07/07	x
45	MEGA	Bank Mega Tbk.	17/04/00	v
46	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	20/10/94	v

47	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	20/05/13	x
48	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	04/06/05	v
49	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	15/01/14	x
50	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia	15/12/06	x
Perusahaan yang mengungkapkan <i>sustainability report</i> pada tahun 2020				35
Rasio pengungkapan <i>sustainability report</i>				70%

**Daftar Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Pada Tahun 2021**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Pengungkapan SR
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	12/02/20	v
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	22/12/14	v
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	09/01/20	v
4	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.	12/01/16	v
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	15/07/02	v
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	04/10/07	v
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	01/02/21	v
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31/05/00	v
9	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	12/08/15	x
10	BBIA	PT Bank UOB Indonesia	28/07/00	v
11	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	10/07/06	x
12	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	08/07/13	v
13	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	25/11/96	v
14	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10/11/03	v
15	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	07/09/20	v

16	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	17/12/09	v
17	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.	13/01/15	v
18	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	25/06/97	x
19	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	06/12/89	x
20	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	13/07/01	v
21	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	12/05/16	v
22	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	15/04/20	x
23	BIIF	PT Maybank Indonesia Finance	08/06/12	v
24	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	16/01/14	x
25	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.	08/07/10	v
26	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	12/07/12	v
27	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	21/11/02	x
28	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	11/07/13	x
29	BMLK	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	01/01/11	v
30	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14/07/03	v
31	BMTP	PT Bank Mandiri Taspen	12/07/17	v
32	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	01/06/06	x
33	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	29/11/89	v
34	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	21/11/89	v
35	BNLI	Bank Permata Tbk.	15/01/90	v
36	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk.	01/01/11	v
37	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	13/12/10	v
38	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	01/05/02	v
39	BTPN	Bank BTPN Tbk.	03/12/08	v
40	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	08/05/18	v

41	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	30/06/99	v
42	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	11/07/14	v
43	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	23/08/90	v
44	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.	30/06/21	v
45	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	29/08/97	x
46	MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk.	03/07/07	x
47	MEGA	Bank Mega Tbk.	17/04/00	v
48	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	20/10/94	v
49	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	20/05/13	v
50	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	04/06/05	v
51	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	15/01/14	v
52	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia	15/12/06	v
Perusahaan yang mengungkapkan <i>sustainability report</i> pada tahun 2021				41
Rasio pengungkapan <i>sustainability report</i>				79%

**Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021**

Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
4	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
12	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
13	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
14	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
16	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
20	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
25	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
26	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
33	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
34	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
35	BNLI	Bank Permata Tbk.
36	BRIS	Bank BRISyariah Tbk.
37	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
38	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
39	BTPN	Bank BTPN Tbk.
40	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
41	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
42	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
43	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
47	MEGA	Bank Mega Tbk.
48	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
50	PBNB	Bank Pan Indonesia Tbk

### Lampiran 3 Indikator Global Reporting Initiatives (GRI) 4.0

No	Kode	Indikator
<b>KATEGORI : EKONOMI</b>		
<b>Aspek Kinerja Ekonomi</b>		
1	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
2	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
3	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
4	EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
<b>Aspek : Keberadaan di Pasar</b>		
5	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula ( <i>entry level</i> ) menurut gender Dengan upah minimum regional di lokasi- lokasi operasional yang signifikan
6	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
<b>Aspek Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>		
7	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
8	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa luas dampaknya
<b>Aspek : Praktik Pengadaan</b>		
9	EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok local di lokasi operasional yang signifikan
<b>KATEGORI : LINGKUNGAN</b>		
<b>Aspek Bahan</b>		
10	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
11	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
<b>Aspek Energi</b>		
12	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
13	EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
14	EN5	Intensitas energi
15	EN6	Pengurangan konsumsi energi.
16	EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa.

<b>Aspek Air</b>		
17	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber.
18	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi akibat pengambilan air.
19	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b>		
20	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam atau yang berdekatan dengan kawasan yang dilindungi dan kawasan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar daerah yang dilindungi.
21	EN12	Uraian dampak signifikan yang diakibatkan oleh kegiatan, produk dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di daerah yang dilindungi dan di daerah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang dilindungi.
22	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan.
23	EN14	Jumlah spesies berdasarkan tingkat rasio kepunahan yang masuk dalam daftar merah IUCN (IUCN red list) dan yang masuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah-daerah yang terkena dampak operasi.
<b>Aspek Emisi</b>		
24	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
25	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung (cakupan 2)
26	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3)
27	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca.
28	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
29	EN20	Emisi bahan kimia perusak ozon (BPO)
30	EN21	NO <sub>x</sub> , Sox dan emisi udara signifikan lainnya yang diperinci berdasarkan jenis dan berat.
<b>Aspek Efluen dan Limbah</b>		
31	EN 22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan.
32	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangannya.
33	EN24	Jumlah dan volume total tumpahan yang signifikan.
34	EN25	Berat limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, atau dikelola dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.
35	EN26	Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi.

<b>Aspek Produk dan Jasa</b>		
36	EN27	Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut.
37	EN28	Persentase produk yang terjual dan bahan kemasannya yang ditarik menurut kategori
<b>Aspek Kepatuhan</b>		
38	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi nonmoneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan.
<b>Aspek Transportasi</b>		
39	EN30	Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja.
<b>Aspek Lain-lain</b>		
40	EN31	Total pengeluaran perlindungan lingkungan berdasarkan; biaya pembuangan limbah, pengolahan emisi, dan remediasi. Biaya pencegahan dan manajemen lingkungan
<b>Aspek Asesmen Pemasok atas Lingkungan</b>		
41	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan.
42	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
43	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi selama periode pelaporan.
<b>KATEGORI : SOSIAL</b>		
<b>Aspek Kepegawaian</b>		
44	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah.
45	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan.
46	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender.
<b>Aspek Hubungan Industrial</b>		
47	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan kepada karyawan dan perwakilan terpilih sebelum penerapan perubahan operasional signifikan yang memengaruhi mereka secara substansial, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama

<b>Aspek Kesehatan dan keselamatan kerja</b>		
48	LA5	Presentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
49	LA6	Jenis dan tingkat cidera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
50	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
51	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
<b>Aspek Pelatihan dan Pendidikan</b>		
52	LA9	Jam pelatihan rata-rata pertahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
53	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
54	LA11	Presentase karyawan yang menerima reviu kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
<b>Aspek Keberagaman dan kesetaraan peluang</b>		
55	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya.
<b>Aspek Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki</b>		
56	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan.
<b>Aspek Asesmen Pemasok terkait Praktik Ketenagakerjaan</b>		
57	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
58	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
<b>Aspek mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan</b>		
59	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>KATEGORI HAK ASASI MANUSIA</b>		
<b>Aspek Investasi</b>		

60	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
61	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih.
<b>Aspek Non-diskriminasi</b>		
62	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
<b>Aspek kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama</b>		
63	H4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
<b>Aspek pekerja anak</b>		
64	H5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
<b>Aspek pekerja paksa atau wajib pajak</b>		
65	H6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
<b>Aspek praktik pengamanan</b>		
66	H7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau procedure hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
<b>Aspek Aspek Hak adat</b>		
67	H8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
<b>Aspek asesmen</b>		
68	H9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reuiu atau asesmen dampak hak asasi manusia
<b>Aspek asesmen pemasok atas hak asasi manusia</b>		
69	H10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
70	H11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
<b>Aspek mekanisme pengaduan masalah hak asasi manusia</b>		

71	H12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
<b>KATEGORI : MASYARAKAT</b>		
<b>Aspek masyarakat lokal</b>		
72	S01	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat local, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
73	S02	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.
<b>Aspek Anti- korupsi</b>		
74	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
75	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
76	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
<b>Aspek kebijakan publik</b>		
77	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat.
<b>Aspek praktik monopoli dan hasilnya</b>		
78	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, <i>antitrust</i> serta praktik monopoli dan hasilnya.
<b>Aspek kepatuhan</b>		
79	SO8	Nilai moneter benda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
<b>Aspek asesmen pemasok atas dampak terhadap masyarakat</b>		
80	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat.
81	SO10	Dampak negative aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
<b>Aspek mekanisme pengaduan dampak terhadap masyarakat</b>		
82	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>KATEGORI : TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK</b>		
<b>Aspek Kesehatan dan keselamatan karyawan</b>		
83	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan

84	PR2	Total jumlah insiden ketidakpuasan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
<b>Aspek pelabelan produk dan jasa</b>		
85	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
86	PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
87	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
<b>Aspek komunikasi pemasaran</b>		
88	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
89	PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor menurut jenis hasil
<b>Aspek privasi pelanggan</b>		
90	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
<b>Aspek Kepatuhan</b>		
91	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa

#### Lampiran 4 Tabulasi Data

#### Data Induk Perhitungan Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing dan Komite Audit Perusahaan Sektor Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021

No	Kode	Tahun	ROA	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Asing	Komite Audit	Pengungkapan Sustainability Report
1	AGRO	2020	0.42	92.10	0.00	3	0.341
		2021	(0.18)	85.72	0.00	4	0.176
2	AGRS	2020	(1.79)	97.97	97.50	3	0.121
		2021	0.09	91.34	91.34	3	0.297
3	AMAR	2020	0.21	30.00	30.00	3	0.198
		2021	0.08	30.00	30.00	3	0.22
4	ARTO	2020	(8.70)	73.16	0.00	3	0.088
		2021	0.70	81.13	18.23	3	0.099
5	BABP	2020	0.09	80.36	30.05	4	0.297
		2021	0.09	61.53	15.96	4	0.297
6	BACA	2020	0.30	39.65	0.00	0	0.077
		2021	0.16	39.61	0.00	0	0.077
7	BBCA	2020	2.52	54.94	0.00	3	0.028
		2021	2.56	54.94	0.00	3	0.028
8	BBMD	2020	2.30	89.44	0.00	3	0.132
		2021	3.27	89.44	0.00	3	0.132
9	BBNI	2020	0.40	86.38	18.51	5	0.004
		2021	1.14	89.13	20.25	1	0.013
10	BBRI	2020	1.23	56.75	0.00	8	0.014
		2021	1.85	46.19	0.00	8	0.020
11	BBTN	2020	0.44	60.00	0.00	2	0.330
		2021	0.64	60.00	0.00	5	0.505
12	BDMN	2020	0.54	92.47	92.47	5	0.154
		2021	0.87	92.47	92.47	6	0.231
13	BEKS	2020	(5.77)	66.11	0.00	5	0.341
		2021	(2.89)	35.69	0.00	4	0.615
14	BJBR	2020	1.35	75.36	0.00	4	0.015
		2021	1.27	75.36	0.00	3	0.014

15	BJTM	2020	1.78	79.48	0.00	4	0.020
		2021	1.51	79.48	0.00	4	0.017
16	BNGA	2020	1.17	91.48	91.48	6	0.013
		2021	1.14	91.48	91.48	3	0.012
17	BNII	2020	0.74	100.00	100.00	3	0.008
		2021	1.00	100.00	100.00	5	0.011
18	BNLI	2020	0.36	98.81	98.81	4	0.004
		2021	0.53	98.79	98.79	4	0.006
19	BRIS	2020	0.91	79.89	0.00	4	0.010
		2021	1.14	93.86	0.00	8	0.013
20	BSIM	2020	5.92	61.63	0.00	3	0.077
		2021	(0.20)	61.63	0.00	3	0.099
21	BSW D	2020	(1.90)	94.00	2.71	3	0.080
		2021	(1.04)	94.00	2.71	3	0.300
22	BTPN	2020	1.09	94.71	93.53	4	0.012
		2021	1.62	94.70	93.49	4	0.018
23	BVIC	2020	(0.96)	58.88	8.72	5	0.165
		2021	0.48	50.58	7.44	4	0.209
24	DNAR	2020	0.13	92.26	92.26	5	0.165
		2021	0.23	90.47	90.47	5	0.198
25	INPC	2020	0.07	44.22	0.00	4	0.385
		2021	(0.64)	40.71	0.00	3	0.253
26	BTPS	2020	5.20	70.00	0.00	3	0.057
		2021	7.90	70.00	0.00	4	0.087
27	MEG A	2020	2.68	64.09	0.00	3	0.029
		2021	3.02	63.72	0.00	3	0.033
28	NISP	2020	1.18	85.08	85.08	4	0.013
		2021	1.17	85.08	85.08	4	0.013
29	PNBN	2020	6.30	84.85	38.83	5	0.069
		2021	4.94	84.85	38.83	5	0.054

**Perhitungan Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan yang Tercatat di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021**

No	Kode	Tahun	ROA
1	AGRO	2020	0.004
		2021	(0.018)
2	AGRS	2020	(0.018)
		2021	0.001
3	AMAR	2020	0.002
		2021	0.001
4	ARTO	2020	(0.087)
		2021	0.007
5	BABP	2020	0.001
		2021	0.001
6	BACA	2020	0.003
		2021	0.002
7	BBCA	2020	0.025
		2021	0.026
8	BBMD	2020	0.023
		2021	0.033
9	BBNI	2020	0.004
		2021	0.011
10	BBRI	2020	0.012
		2021	0.019
11	BBTN	2020	0.004
		2021	0.006
12	BDMN	2020	0.005
		2021	0.009
13	BEKS	2020	(0.058)
		2021	(0.029)
14	BJBR	2020	0.014
		2021	0.013
15	BJTM	2020	0.018
		2021	0.015
16	BNGA	2020	0.012
		2021	0.011
17	BNII	2020	0.007
		2021	0.010
18	BNLI	2020	0.004

		2021	0.005
19	BRIS	2020	0.009
		2021	0.011
20	BSIM	2020	0.059
		2021	(0.002)
21	BSWD	2020	(0.019)
		2021	(0.010)
22	BTPN	2020	0.011
		2021	0.016
23	BVIC	2020	(0.010)
		2021	0.005
24	DNAR	2020	0.001
		2021	0.002
25	INPC	2020	0.001
		2021	(0.006)
26	BTPS	2020	0.052
		2021	0.079
27	MEGA	2020	0.027
		2021	0.030
28	NISP	2020	0.012
		2021	0.012
29	PNBN	2020	0.063
		2021	0.049

**Perhitungan Kepemilikan Institusional Perusahaan Sektor Perbankan yang  
Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021**

No	Kode	Tahun	Kepemilikan Institusional	Jumlah Saham	Hasil
1	AGRO	2020	19,657,026,167,000	21,343,290,230,000	0.921
		2021	19,498,475,601,000	22,746,526,712,000	0.857
2	AGRS	2020	10,998,483,487,000,000	11,226,007,038,000,000	0.980
		2021	16,136,453,295,000,000	17,666,492,048,000,000	0.913
3	AMAR	2020	2,410,530,000,000	8,035,100,000,000	0.300
		2021	2,410,530,000,000	8,035,100,000,000	0.300
4	ARTO	2020	7,942,432,500,000,000	10,856,250,000,000,000	0.732
		2021	11,241,393,336,000,000	13,856,250,000,000,000	0.811
5	BABP	2020	20,357,704,295,000,000	25,333,296,313,000,000	0.804
		2021	18,096,372,431,000,000	29,412,224,720,000,000	0.615
6	BACA	2020	2,803,740,100,000,000	7,071,413,250,000,000	0.396
		2021	2,803,740,100,000,000	7,078,002,382,000,000	0.396
7	BBCA	2020	13,545,990,000,000,000	24,655,010,000,000,000	0.549
		2021	67,729,950,000,000,000	123,275,050,000,000,000	0.549
8	BBMD	2020	3,658,020,000	4,090,090,000	0.894
		2021	3,658,020,000	4,090,090,000	0.894
9	BBNI	2020	16,092,681,454,000,000	18,629,076,758,000,000	0.864
		2021	16,600,084,948,000,000	18,623,973,858,000,000	0.891
10	BBRI	2020	70,000,000,000,000,000	123,345,810,000,000,000	0.568
		2021	70,000,000,000,000,000	151,559,001,604,000,000	0.462
11	BBTN	2020	6,354,000,000,000,000	10,590,000,000,000,000	0.600
		2021	6,354,000,000,000,000	10,590,000,000,000,000	0.600
12	BDMN	2020	9,038,053,192,000,000	9,773,552,870,000,000	0.925
		2021	9,038,053,192,000,000	9,773,552,870,000,000	0.925
13	BEKS	2020	34,289,755,661,000,000	51,870,438,266,000,000	0.661
		2021	3,269,755,661,000,000	9,160,354,337,000,000	0.357
14	BJBR	2020	7,414,714,661,000,000	9,838,787,161,000,000	0.754
		2021	7,414,714,661,000,000	9,838,787,161,000,000	0.754
15	BJTM	2020	11,934,147,982,000,000	15,015,498,082,000,000	0.795
		2021	11,934,147,982,000,000	15,015,498,082,000,000	0.795
16	BNGA	2020	22,991,365,581,000,000	25,131,606,843,000,000	0.915
		2021	22,991,336,581,000,000	25,131,606,843,000,000	0.915
17	BNII	2020	76,215,193,753,846,500	76,215,195,821,000,000	1.000
		2021	76,215,193,753,846,500	76,215,195,821,000,000	1.000
18	BNLI	2020	27,681,421,384,000,000	28,015,858,971,000,000	0.988
		2021	35,715,192,701,000,000	36,154,432,548,000,000	0.988
19	BRIS	2020	7,909,907,646,000,000	9,900,508,698,000,000	0.799

		2021	38,602,604,400,000,000	41,129,307,343,000,000	0.939
20	BSIM	2020	10,760,936,114,000,000	17,461,803,306,000,000	0.616
		2021	10,760,936,114,000,000	17,461,803,306,000,000	0.616
21	BSWD	2020	1,305,452,589,000	1,388,800,000,000	0.940
		2021	1,305,452,589,000	1,388,800,000,000	0.940
22	BTPN	2020	7,627,370,842,000,000	8,053,732,969,000,000	0.947
		2021	7,629,752,172,000,000	8,056,644,071,000,000	0.947
23	BVIC	2020	5,270,616,442,000	8,951,947,039,000	0.589
		2021	5,304,749,332,000	10,487,132,568,000	0.506
24	DNAR	2020	10,667,645,491	11,562,788,016	0.923
		2021	12,755,587,400	14,099,985,111	0.905
25	INPC	2020	6,984,599,818,000,000	15,796,195,097,000,000	0.442
		2021	8,232,306,227,000,000	20,223,412,907,000,000	0.407
26	BTPS	2020	5,392,590,000,000	7,703,700,000,000	0.700
		2021	5,392,590,000,000	7,703,700,000,000	0.700
27	MEGA	2020	4,463,039,366,000,000	6,963,775,206,000,000	0.641
		2021	4,437,497,376,000,000	6,963,775,206,000,000	0.637
28	NISP	2020	19,521,391,224,000,000	22,945,296,972,000,000	0.851
		2021	19,521,391,224,000,000	22,945,296,972,000,000	0.851
29	PNBN	2020	20,432,864,437,000,000	24,081,545,998,000,000	0.848
		2021	20,432,864,437,000,000	24,081,545,998,000,000	0.848

**Perhitungan Kepemilikan Asing Perusahaan Sektor Perbankan yang Tercatat di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021**

No	Kode	Tahun	Kepemilikan Asing	Jumlah Saham	Hasil
1	AGRO	2020	-	21,343,290,230,000	0.000
		2021	-	22,746,526,712,000	0.000
2	AGRS	2020	10,945,711,398,000,000	11,226,007,038,000,000	0.975
		2021	16,136,453,295,000,000	17,666,492,048,000,000	0.913
3	AMAR	2020	2,410,530,000,000	8,035,100,000,000	0.300
		2021	2,410,530,000,000	8,035,100,000,000	0.300
4	ARTO	2020	1,449,309,375	10,856,250,000,000,000	0.000
		2021	2,526,360,836,000,000	13,856,250,000,000,000	0.182
5	BABP	2020	7,613,079,681,000,000	25,333,296,313,000,000	0.301
		2021	4,692,817,000,000,000	29,412,224,720,000,000	0.160
6	BACA	2020	-	7,071,413,250,000,000	0.000
		2021	-	7,078,002,382,000,000	0.000
7	BBCA	2020	-	24,655,010,000,000,000	0.000
		2021	-	123,275,050,000,000,000	0.000
8	BBMD	2020	-	4,090,090,000	0.000
		2021	-	4,090,090,000	0.000
9	BBNI	2020	3,448,015,073,000,000	18,629,076,758,000,000	0.185
		2021	3,771,732,232,000,000	18,623,973,858,000,000	0.203
10	BBRI	2020	-	123,345,810,000,000,000	0.000
		2021	-	151,559,001,604,000,000	0.000
11	BBTN	2020	-	10,590,000,000,000,000	0.000
		2021	-	10,590,000,000,000,000	0.000
12	BDMN	2020	9,038,053,192,000,000	9,773,552,870,000,000	0.925
		2021	9,038,053,192,000,000	9,773,552,870,000,000	0.925
13	BEKS	2020	-	51,870,438,266,000,000	0.000
		2021	-	9,160,354,337,000,000	0.000
14	BJBR	2020	-	9,838,787,161,000,000	0.000
		2021	-	9,838,787,161,000,000	0.000
15	BJTM	2020	-	15,015,498,082,000,000	0.000
		2021	-	15,015,498,082,000,000	0.000
16	BNGA	2020	22,991,365,581,000,000	25,131,606,843,000,000	0.915
		2021	22,991,336,581,000,000	25,131,606,843,000,000	0.915
17	BNII	2020	76,215,193,753,846,500	76,215,195,821,000,000	1.000
		2021	76,215,193,753,846,500	76,215,195,821,000,000	1.000
18	BNLI	2020	27,681,421,384,000,000	28,015,858,971,000,000	0.988
		2021	35,715,192,701,000,000	36,154,432,548,000,000	0.988
19	BRIS	2020	-	9,900,508,698,000,000	0.000

		2021	-	41,129,307,343,000,000	0.000
20	BSIM	2020	-	17,461,803,306,000,000	0.000
		2021	-	17,461,803,306,000,000	0.000
21	BSWD	2020	37,636,829,000	1,388,800,000,000	0.027
		2021	37,636,829,000	1,388,800,000,000	0.027
22	BTPN	2020	7,532,311,297,000,000	8,053,732,969,000,000	0.935
		2021	7,532,311,297,000,000	8,056,644,071,000,000	0.935
23	BVIC	2020	780,394,335,000	8,951,947,039,000	0.087
		2021	780,394,335,000	10,487,132,568,000	0.074
24	DNAR	2020	10,667,645,491	11,562,788,016	0.923
		2021	12,755,587,400	14,099,985,111	0.905
25	INPC	2020	-	15,796,195,097,000,000	0.000
		2021		20,223,412,907,000,000	0.000
26	BTPS	2020	-	7,703,700,000,000	0.000
		2021	-	7,703,700,000,000	0.000
27	MEGA	2020	-	6,963,775,206,000,000	0.000
		2021	-	6,963,775,206,000,000	0.000
28	NISP	2020	19,521,391,224,000,000	22,945,296,972,000,000	0.851
		2021	19,521,391,224,000,000	22,945,296,972,000,000	0.851
29	PNBN	2020	9,349,793,152,000,000	24,081,545,998,000,000	0.388
		2021	9,349,793,152,000,000	24,081,545,998,000,000	0.388

**Jumlah Komite Audit pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Tercatat di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021**

No	Kode	Tahun	Komite Audit
1	AGRO	2020	3
		2021	4
2	AGRS	2020	3
		2021	3
3	AMAR	2020	3
		2021	3
4	ARTO	2020	3
		2021	3
5	BABP	2020	4
		2021	4
6	BACA	2020	0
		2021	0
7	BBCA	2020	3
		2021	3
8	BBMD	2020	3
		2021	3
9	BBNI	2020	5
		2021	1
10	BBRI	2020	8
		2021	8
11	BBTN	2020	2
		2021	5
12	BDMN	2020	5
		2021	6
13	BEKS	2020	5
		2021	4
14	BJBR	2020	4
		2021	3
15	BJTM	2020	4
		2021	4
16	BNGA	2020	6
		2021	3
17	BNII	2020	3
		2021	5
18	BNLI	2020	4
		2021	4

19	BRIS	2020	4
		2021	8
20	BSIM	2020	3
		2021	3
21	BSWD	2020	3
		2021	3
22	BTPN	2020	4
		2021	4
23	BVIC	2020	5
		2021	4
24	DNAR	2020	5
		2021	5
25	INPC	2020	4
		2021	3
26	BTPS	2020	3
		2021	4
27	MEGA	2020	3
		2021	3
28	NISP	2020	4
		2021	4
29	PNBN	2020	5
		2021	5

**Perhitungan Tingkat Pengungkapan *Sustainability Report* pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021**

No	Kode	Tahun	Jumlah Skor	Indeks GRI	SRDI
1	AGRO	2020	31	91	0.341
		2021	16	91	0.176
2	AGRS	2020	11	91	0.121
		2021	27	91	0.297
3	AMAR	2020	18	91	0.198
		2021	20	91	0.22
4	ARTO	2020	9	91	0.099
		2021	9	91	0.099
5	BABP	2020	27	91	0.297
		2021	27	91	0.297
6	BACA	2020	9	91	0.101
		2021	9	91	0.101
7	BBCA	2020	21	91	0.231
		2021	24	91	0.264
8	BBMD	2020	12	91	0.132
		2021	12	91	0.132
9	BBNI	2020	15	91	0.165
		2021	18	91	0.198
10	BBRI	2020	34	91	0.374
		2021	31	91	0.341
11	BBTN	2020	30	91	0.330
		2021	46	91	0.505
12	BDMN	2020	30	91	0.330
		2021	21	91	0.231
13	BEKS	2020	31	91	0.341
		2021	56	91	0.615
14	BJBR	2020	35	91	0.385
		2021	35	91	0.385
15	BJTM	2020	15	91	0.165
		2021	29	91	0.319

16	BNGA	2020	34	91	0.374
		2021	30	91	0.33
17	BNII	2020	15	91	0.165
		2021	35	91	0.385
18	BNLI	2020	25	91	0.275
		2021	25	91	0.275
19	BRIS	2020	11	91	0.121
		2021	21	91	0.231
20	BSIM	2020	7	91	0.077
		2021	9	91	0.099
21	BSWD	2020	7	91	0.08
		2021	27	91	0.300
22	BTPN	2020	45	91	0.495
		2021	43	91	0.473
23	BVIC	2020	15	91	0.165
		2021	19	91	0.209
24	DNAR	2020	15	91	0.165
		2021	18	91	0.198
25	INPC	2020	35	91	0.385
		2021	23	91	0.253
26	BTPS	2020	20	91	0.22
		2021	18	91	0.198
27	MEGA	2020	6	91	0.066
		2021	14	91	0.154
28	NISP	2020	13	91	0.143
		2021	34	91	0.374
29	PNBN	2020	10	91	0.11
		2021	10	91	0.11

**Lampiran 5 Tabel Durbin Watson**

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6097	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274

## Lampiran 6 Data Output SPSS

Hasil Statistik Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS (X1)	58	-8.70	7.90	.9003	2.47123
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL (X2)	58	30.00	100.00	74.5857	20.00276
KEPEMILIKAN ASING (X3)	58	.00	100.00	30.2843	40.58415
KOMITE AUDIT (X4)	58	.00	8.00	3.8448	1.51948
SUSTAINABILITY REPORT (Y)	58	.066	.615	.24517	.123440
Valid N (listwise)	58				

Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11197237
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.088
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 <sup>c</sup>

Hasil Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PROFITABILITAS (X1)	.992	1.008
	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL (X2)	.644	1.554
	KEPEMILIKAN ASING (X3)	.649	1.541
	KOMITE AUDIT (X4)	.954	1.048

a. Dependent Variable: SUSTAINABILITY REPORT (Y)  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.103	.039		2.650	.011
PROFITABILITAS (X1)	-.006	.003	-.222	-1.653	.104
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL (X2)	.000	.001	.013	.077	.939
KEPEMILIKAN ASING (X3)	.000	.000	.024	.145	.885
KOMITE AUDIT (X4)	-.003	.006	-.062	-.452	.653

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.421 <sup>a</sup>	.177	.115	.116121	1.326

a. Predictors: (Constant), KOMITE AUDIT (X4), PROFITABILITAS (X1), KEPEMILIKAN ASING (X3), KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL (X2)

b. Dependent Variable: SUSTAINABILITY REPORT (Y)

Hasil Uji Autokorelasi (Setelah Transformasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.417 <sup>a</sup>	.174	.111	.10829	1.831

a. Predictors: (Constant), LAG\_X4, LAG\_X1, LAG\_X3, LAG\_X2

b. Dependent Variable: LAG\_Y

Hasil Uji Regresi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.193	.052		3.695	.001
	LAG_X1	-.005	.006	-.107	-.844	.402
	LAG_X2	-.002	.001	-.323	-2.049	.046
	LAG_X3	.001	.001	.312	1.980	.053
	LAG_X4	.023	.010	.302	2.369	.022

a. Dependent Variable: LAG\_Y

Hasil Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 <sup>a</sup>	.174	.111	.10829

a. Predictors: (Constant), LAG\_X4, LAG\_X1, LAG\_X3, LAG\_X2

Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.129	4	.032	2.741	.038 <sup>b</sup>
	Residual	.610	52	.012		
	Total	.738	56			

Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.193	.052		3.695	.001
	LAG_X1	-.005	.006	-.107	-.844	.402
	LAG_X2	-.002	.001	-.323	-2.049	.046
	LAG_X3	.001	.001	.312	1.980	.053
	LAG_X4	.023	.010	.302	2.369	.022

a. Dependent Variable: LAG\_Y